

SKRIPSI

**MINAT GENERASI MUDA MELANJUTKAN
USAHATANI PADI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP
KABUPATEN KUBU RAYA**

OLEH:

MUHAMMAD SYAKUR

NIM C1022211027



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**MINAT GENERASI MUDA MELANJUTKAN
USAHATANI PADI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP
KABUPATEN KUBU RAYA**

**Oleh:
MUHAMMAD SYAKUR
NIM. C1022211027**

**Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

2025

**MINAT GENERASI MUDA MELANJUTKAN USAHATANI
PADI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN
KUBU RAYA**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

MUHAMMAD SYAKUR

C1022211027

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian

Skripsi pada Tanggal: 15 Juli 2025

Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Nomor: 5695/UN22.3/TD.06 /2025 Tanggal 11 Juli 2025

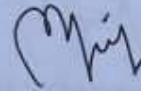
Tim Penguji:

Pembimbing Pertama



Dr. Komariyati, SP., MP
NIP. 197006042002122001

Pembimbing Kedua



Anita Suharyani, SP., MP
NIP. 199001302015042001

Penguji Pertama



Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si
NIP. 196610161992031001

Penguji Kedua



Nia Permatasari, SP., M.Si
NIP. 198903052024212001

Disahkan Oleh:

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura**



Prof. Dr. H. Denah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI/TESIS DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi “Minat Generasi Muda Melanjutkan Usahatani Padi di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 15 Juli 2025

Muhammad Syakur
C1022211027

MOTTO

“Orang yang terus belajar akan menjadi pemilik masa depan, karena dunia hanya akan berubah mengikuti orang-orang yang haus akan ilmu. Jangan pernah berhenti melangkah meski jalan terjal, karena setiap kesulitan adalah guru terbaik yang menuntun kita pada kebijaksanaan.”

(Alvin Toffler)

“Bekerjalah kamu seolah-akan kamu hidup selamanya, dan berdoalah kamu seolah-akan kamu mati esok hari. Sesungguhnya Allah mencintai hamba yang bekerja keras, tidak menyerah pada keadaan, dan selalu ikhlas dalam setiap amalnya. Ilmu tanpa amal akan sia-sia, dan amal tanpa niat karena Allah akan hampa.”

(HR. Bukhari-Muslim)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu umat sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd : 11)

“Kekuatan tidak ditentukan oleh ukuran tubuhmu, tapi oleh ukuran hati dan impianmu.”

(Monkey D. Luffy)

"Pelajaran tanpa rasa sakit itu tak berarti. Itu karena kau tak bisa mendapatkan sesuatu tanpa mengorbankan sesuatu sebagai balasannya."

(Itachi Uchiha)

“Tidak ada jalan pintas menuju kesuksesan. Semua keberhasilan adalah buah dari kesabaran, doa, kerja keras, serta keyakinan untuk terus berdiri meski berkali-kali jatuh. Jangan takut gagal, karena kegagalan hanyalah tanda bahwa kita sedang belajar menjadi lebih kuat.”

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Syakur, lahir di Jepara, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 11 Agustus 2002. Penulis adalah anak ketiga dari 4 bersaudara, pasangan Bapak Zuhdi dan Ibu Nuryanti. Jenjang pendidikan penulis dimulai pada tahun 2008 dengan menempuh pendidikan di Sekolah MI Darul Hikmah Menganti (MI) dan selesai pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (MTs) Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Menganti dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (MA) Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura melalui jalur (MANDIRI) dan diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis telah melaksanakan penelitian dengan judul “Minat Generasi Muda Melanjutkan Usahatani Padi di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”, dibawah bimbingan Dr. Komariyati, SP., MP selaku pembimbing pertama dan Anita Suharyani, SP, MP selaku pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Padi merupakan komoditas strategis nasional sekaligus sumber pangan utama dan penyerap tenaga kerja terbesar di sektor pertanian. Namun, usahatani padi menghadapi tantangan serius akibat menurunnya minat generasi muda untuk melanjutkan usaha orang tua, termasuk di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, meskipun wilayah ini memiliki potensi lahan yang luas. Rendahnya keterlibatan petani muda diduga dipengaruhi oleh faktor internal, sosial, dan emosional yang membentuk minat mereka terhadap profesi petani. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat generasi muda anak petani padi serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kecamatan Sungai Kakap. Jumlah responden sebanyak 53 orang yang ditentukan menggunakan rumus Lemeshow. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dilengkapi wawancara, kemudian dianalisis menggunakan regresi logistik biner. Variabel penelitian terdiri atas satu variabel dependen yaitu minat melanjutkan usahatani (Y), serta enam variabel independen yaitu umur (X1), tingkat pendidikan (X2), pengetahuan tentang pertanian (X3), peran orang tua (X4), dukungan komunitas petani (X5), dan kepuasan dalam bertani (X6). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60,4% responden tidak berminat melanjutkan usahatani padi, sedangkan 39,6% berminat. Analisis regresi logistik biner mengungkapkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda, Namun secara parsial hanya terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda, yaitu pengetahuan pertanian dengan nilai koefisien 4,306 yang berarti semakin tinggi pengetahuan pertanian maka semakin besar peluang generasi muda untuk berminat melanjutkan usahatani padi, serta dukungan komunitas petani dengan nilai koefisien 3,043 yang menunjukkan bahwa semakin kuat dukungan dari komunitas petani maka semakin tinggi kemungkinan generasi muda berminat melanjutkan usaha tani. Sementara itu, terdapat variabel empat yang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda, yaitu umur, tingkat pendidikan, peran orang tua, dan kepuasan dalam bertani.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat Generasi Muda Melanjutkan Usahatani Padi di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya” Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dalam Tugas Akhir. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusri, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Komariyati, SP, MP. selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sejak awal hingga akhir penyelesaian dalam penulisan skripsi.
5. Anita Suharyani, SP, MP. selaku Dosen Pembimbing Akademik menjadi Pembimbing ke- II yang bersedia meluangkan waktunya pengarahan sejak awal hingga akhir penyelesaian dalam penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa kuliah.
7. Kedua orang tua, yang telah memberi nasihat dan motivasi serta dan keringat dalam bekerja untuk saya sebagai anak sekaligus peneliti sehingga telah menyelesaikan semua proses yang ada.
8. Sahabat dan teman-teman, khususnya Agribisnis Angkatan 2021 yang memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

9. Semua pihak yang tidak mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penulisan di masa mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 15 Juli 2025

Muhammad Syakur
C1022211027

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Faktor Penentu Minat.....	6
C. Penelitian Terdahulu.....	11
D. Kerangka Pemikiran.....	14
E. Hipotesis Penelitian.....	15
BAB III	16
METODE PENELITIAN.....	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
B. Populasi dan Pengambilan Sampel	16
C. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	17

D. Definisi Variabel Operasional	18
E. Analisi Data.....	21
BAB IV	24
PEMBAHASAN.....	24
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
B. Karakteristik Responden	25
C. Mendeskripsikan minat generasi muda anak petani padi dalam melanjutkan usahatani orang tuanya.....	34
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi.....	36
BAB V.....	47
KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

No.	Hal.
Tabel 1.1 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Jenis Usaha di Provinsi Kalimantan Barat (unit), 2013 dan 2023	2
Tabel 1.2 Jumlah Petani dan Usia di Kecamatan Sungai Kakap.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Y dan X	20
Tabel 4.1 Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.2 Uji Omnibus Tests of Model Coefficients	39
Tabel 4.3 Uji Hosmer and Lemeshow Test	39
Tabel 4.4 Uji Model Summary	40
Tabel 4.5 Uji Variables in the Equation.....	41

DAFTAR GAMBAR

No.	Hal.
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	15
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Kubu Raya.....	24
Gambar 4.2 Umur Responden anak petani.....	25
Gambar 4.3 Pendidikan Responden	27
Gambar 4.4 Pengetahuan Tentang Pertanian 1	28
Gambar 4.5 Pengetahuan Tentang Pertanian 2.....	28
Gambar 4.6 Peran Orang tua	29
Gambar 4.7 Dukungan Komunitas Petani 1	31
Gambar 4.8 Dukungan Komunitas Petani 2.....	31
Gambar 4.9 Kepuasan Dalam Bertani 1	33
Gambar 4.10 Kepuasan dalam Bertani 2.....	33
Gambar 4.11 Hasil Analisis Minat Anak Petani padi.....	34
Gambar 4.12 Distribusi Pertanyaan Indikator Minat	35

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Hal.
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	53
Lampiran 2 Karakteristik Responden.....	56
Lampiran 3 Rekap Skor Jawaban Responden	58
Lampiran 4 Multikolinearitas.....	60
Lampiran 5 Omnibus Tests of Model Coefficients	61
Lampiran 6 Hosmer and Lemeshow Test.....	62
Lampiran 7 Model Summary	63
Lampiran 8 Variables in the Equation	64
Lampiran 9 hasil uji F	65
Lampiran 10 Dokumentasi	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia, mengingat sektor ini merupakan penyumbang terbesar terhadap ketahanan pangan nasional. Salah satu komoditas yang mendominasi sektor pertanian Indonesia adalah padi, yang menjadi bahan pangan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Padi menyumbang sekitar 45% dari total produksi pangan di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2024). Selain sebagai sumber pangan, komoditi padi juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Namun, meskipun peran padi sangat penting, komoditi ini menghadapi tantangan serius terkait regenerasi petani.

Penurunan jumlah petani menjadi permasalahan serius yang mengancam keberlanjutan sektor pertanian di Indonesia. Berdasarkan data BPS, jumlah petani di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 31,70 juta orang, namun angka ini mengalami penurunan menjadi 29,34 juta orang pada tahun 2023, yang berarti terjadi penurunan sekitar 7,45%. Salah satu penyebab utama rendahnya minat generasi muda dalam sektor pertanian adalah anggapan bahwa bertani tidak menjanjikan kesejahteraan ekonomi yang layak. Selain itu, urbanisasi yang semakin pesat menyebabkan banyak generasi muda lebih memilih pekerjaan di sektor non-pertanian yang dianggap lebih modern dan stabil secara ekonomi. Data BPS tahun 2023 menunjukkan bahwa tingkat urbanisasi di Indonesia telah mencapai 58,3%, meningkat dari 56,7% pada tahun 2020. Ini berarti semakin banyak masyarakat desa yang berpindah ke kota untuk bekerja di sektor industri, jasa, atau perdagangan, sehingga meninggalkan sektor pertanian.

Sektor pertanian di Kalimantan Barat memainkan peran penting dalam perekonomian dan ketahanan pangan daerah. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, jumlah usaha pertanian mengalami penurunan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2023 yang dirilis oleh BPS Kalimantan Barat, jumlah unit usaha pertanian turun sebesar 17,16% dibandingkan tahun 2013. Untuk melihat lebih lanjut perubahan jumlah usaha pertanian di Kalimantan Barat berdasarkan jenis usahanya, berikut disajikan data dari Sensus Pertanian 2013 dan 2023:

Tabel 1.1 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Jenis Usaha di Provinsi Kalimantan Barat (unit), 2013 dan 2023

Jenis Usaha	Tahun 2013	Tahun 2023	Perubahan (%)
Usaha Pertanian Perorangan (UTP)	881.625	729.776	-17,22
Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)	287	427	48,78
Usaha Pertanian Lainnya (UTL)	72	392	444,44
Jumlah	881.984	730.595	-17,16

Sumber: Balai Pusat statistik Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023.

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa usaha pertanian perorangan mengalami penurunan sebesar 17,22%, menunjukkan bahwa semakin banyak petani meninggalkan usaha pertanian. Sementara itu, perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) meningkat sebesar 48,78%, dan usaha pertanian lainnya (UTL) mengalami peningkatan hingga 444,44%. Ini menunjukkan adanya perubahan pola usaha pertanian, dimana usaha skala kecil semakin berkurang dan masyarakat mulai mencari alternatif usaha lain yang lebih menguntungkan.

Penurunan jumlah rumah tangga tani di Kalimantan Barat sebesar 17,16 persen berdasarkan Sensus Pertanian 2023 disebabkan oleh beberapa faktor (Antarakalbar, 2024) Banyak masyarakat beralih ke sektor perkebunan, terutama kelapa sawit, dan perikanan karena dianggap lebih menguntungkan. Selain itu, minat generasi muda terhadap pertanian menurun, dengan banyak orang memilih bekerja di sektor lain atau di luar daerah. Faktor lain adalah pembagian lahan warisan yang menyebabkan lahan pertanian semakin sempit, sehingga kurang produktif untuk diusahakan (Mahfud, 2023).

Kecamatan Sungai Kakap, Kalimantan Barat, memiliki potensi besar dalam produksi padi sawah. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, luas panen padi di kecamatan ini mengalami penurunan. Faktor penyebabnya antara lain perubahan kondisi cuaca, terbatasnya irigasi air, peralihan petani ke komoditas lain, serta menurunnya minat dalam usaha pertanian padi. Hal ini berdampak pada total produksi dan produktivitas padi di setiap desa. Untuk memahami perkembangan tersebut, dilakukan rekapitulasi data luas panen dan produktivitas padi dari tahun 2020 hingga 2023.

Tabel 1. 2 Jumlah Petani dan Usia di Kecamatan Sungai Kakap

Desa	Jumlah Petani	Luas Areal (Ha)	Umur Petani (Tahun)
Punggur Besar	907	815	40 - 65
Pal IX	404	393	38 - 67
Parit Keladi	1.416	693	34 - 72
Sungai Belidak	391	325	42 - 68
Jeruju Besar	378	303.5	39 - 66
Punggur Kapuas	314	393.5	41 - 69
Sungai Itik	615	490	36 - 71
Sungai Kupah	283	267	37 - 64
Rengas Kapuas	76	74	45 - 73
Sungai Rengas	1.173	1.098	34 - 69
Kalimas	907	815	38 - 70
Sungai Kakap	419	245	40 - 67
Punggur Kecil	608	498	35 - 67
Tanjung Saleh	1.008	1.003	39 - 65
Sepuk Laut	100	100	37 - 64
Total	9.999	8.003	

Sumber: Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Sungai Kakap, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 2, Kecamatan Sungai Kakap memiliki luas lahan sawah yang cukup besar, dengan beberapa desa yang menjadi sentra produksi padi. Kisaran usia petani yang bervariasi antara 34 hingga 73 tahun menunjukkan bahwa pertanian masih didominasi oleh kelompok usia lanjut.

Menurut informasi dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Sungai Kakap, salah satu faktor utama yang mempengaruhi penurunan produktivitas padi adalah pengalihan sebagian petani ke komoditas lain seperti sayuran, hortikultura, dan perkebunan skala kecil. Selain itu, terdapat kecenderungan menurunnya jumlah petani muda yang meneruskan usaha pertanian padi, yang dapat berdampak pada kelanjutan produksi di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa keberlanjutan usahatani padi di Kecamatan Sungai Kakap sangat dipengaruhi oleh keterlibatan generasi penerus dalam mengelola lahan pertanian. Meskipun sektor pertanian, khususnya usaha pertanian padi, memiliki peran penting dalam perekonomian dan ketahanan pangan daerah, masih terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat generasi muda melanjutkan usaha pertanian orang tua mereka. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami sejauh mana minat generasi muda dalam meneruskan usaha pertanian padi serta faktor-faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan mereka.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka permasalahan yang muncul dalam sektor pertanian di Kecamatan Sungai Kakap adalah:

1. Bagaimana minat generasi muda melanjutkan usahatani orang tuanya di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda melanjutkan usahatani padi di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan minat generasi muda anak petani padi dalam melanjutkan usahatani orang tuanya di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda anak petani dalam melanjutkan usahatani padi di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya